



Teori dan Model Keperawatan Maternitas



Teori dan Model Keperawatan Maternitas

- Maternal Role Attainment: Ramona T Mercer dan Reva Rubin
- Transcultural Nursing: Madelaine Leininger

Latar belakang teori Maternal Role Attainment

- Melahirkan dan menjadi ibu merupakan pengalaman yang berharga sekaligus menantang.
- Proses menjadi seorang ibu membutuhkan suatu psikologis, sosial, dan fisik yang luas. Seorang perempuan mengalami tinggi kerentanan dan menghadapi tantangan yang luar biasa saat ia menjadi ibu
- Kepercayaan diri ibu rendah akan menunda transisi peran ibu/ identitas serta membatasi kepuasan dalam peran keibuan
- Perawat memiliki kesempatan yang luar biasa untuk membantu wanita belajar menemukan identitas ibu, mendapatkan kepercayaan, dan peningkatan identitas diri sebagai ibu

Ramona T Mercer

- **Ramona Thieme Mercer** lahir 4 Oktober 1929
- Ramona T. Mercer memulai karir keperawatan pada tahun 1950, ketika menerima Diploma dari St. Margaret's School of Nursing di Montgomery Alabama. Dia lulus dengan penghargaan LL.Hill untuk perolehan skolastiknya.
- Dia melanjutkan sekolah kembali tahun 1960 setelah bekerja sebagai staf keperawatan, kepala perawat dan instruktur di bagian pediatrik, obstetrik dan penyakit menular.
- Dia mendapatkan gelar sarjana keperawatannya pada tahun 1961 dari University Of New Mexico, Albuquerque. Kemudian melanjutkan jenjang Master pada maternal child dari Emoy University pada tahun 1964 dan melengkapinya dengan gelar PhD pada keperawatan maternitas papittsburgh universitas pada tahun 1973.



Maternal Role Attainment

- Teori keperawatan yang **dikemukakan oleh Ramona T. Mercer** yang menjelaskan tentang **pencapaian peran ibu**
- **Maternal Role Attainment** menjelaskan bahwa **pencapaian peran ibu** adalah proses di mana seorang ibu **mencapai kompetensi dalam perannya** dan **mengintegrasikan perilaku keibuan ke dalam peran** yang telah ditetapkan
- Menekankan pada:
 - a. Stress antepartum
 - b. Pencapaian peran ibu

Stres antepartum

- **Stres antepartum** adalah komplikasi dari risiko kehamilan dan pengalaman negatif dalam kehidupan seorang wanita
- Tujuan asuhan yang diberikan adalah dukungan selama hamil untuk mengurangi ketidakpercayaan diri ibu
- Penelitian Mercer menjelaskan tentang efek stres antepartum terhadap fungsi keluarga sebagai suatu keutuhan, fungsi pasangan individual (hubungan timbal balik ayah-ibu, ibu-bayi, ayah-bayi) dalam keluarga, dan status kesehatan sebagai variable dependen/bebas

6 faktor yang mempunyai hubungan dengan status kesehatan

- Hubungan interpersonal
- Peran keluarga
- Stres antepartum
- Dukungan social
- Rasa percaya diri
- Penguasaan rasa takut, ragu, dan depresi



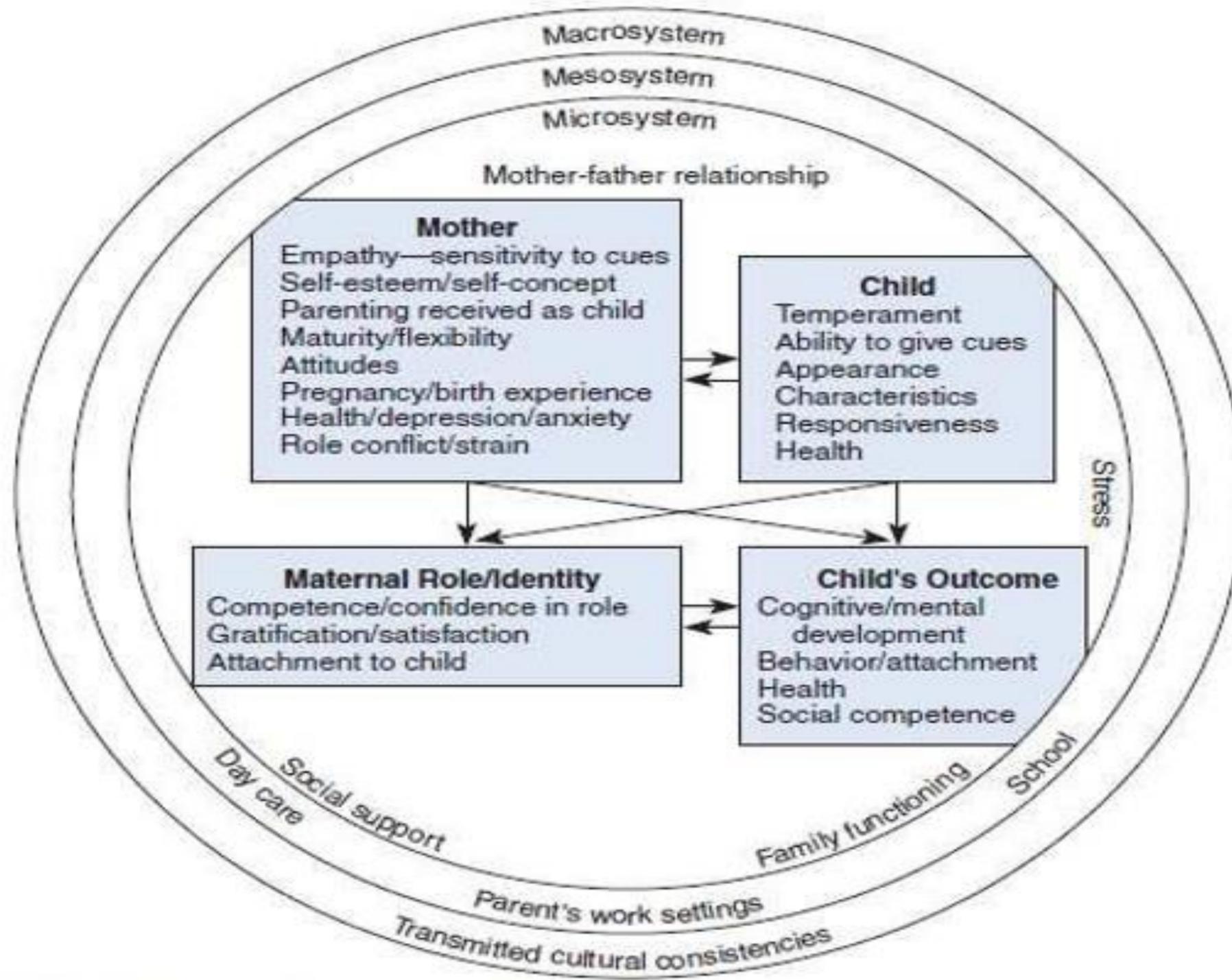
3 model yg saling berhubungan antara Independent variabel & dependen variabel dengan status kesehatan

- Hubungan stres antepartum dengan individu
- Hubungan stres antepartum dengan pasangan individual
- Hubungan stres antepartum dengan fungsi keluarga

Pencapaian peran ibu

Pencapaian peran ibu adalah suatu proses interaksi dan pengembangan yang terjadi dalam suatu kurun waktu tertentu, dimana selama periode itu **ibu menjadi dekat/lekat dengan bayinya**, mempunyai **kemampuan melaksanakan tugas-tugas** perawatan yang tercakup didalam peran, serta mengekspresikan kesenangan dan kepuasan dalam peran

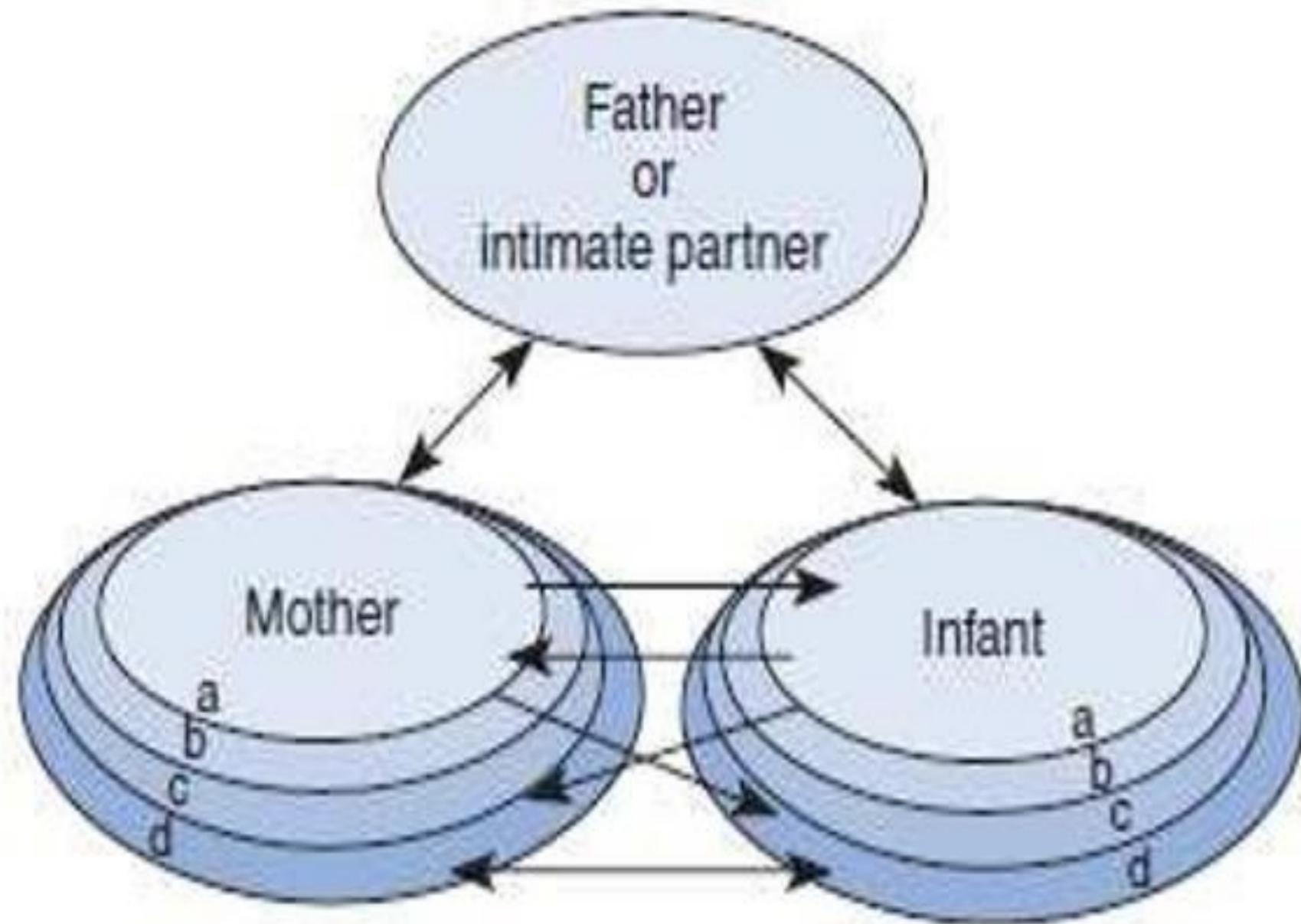
Model of Maternal Role Attainment



Mikrosistem

- **Mikrosistem** adalah suatu lingkungan dimana peran pengasuhan ibu terjadi, yang meliputi faktor – faktor: fungsi keluarga, hubungan ibu dan ayah, lingkungan sosial, status ekonomi, nilai keluarga dan stressor
- Variabel – variable ini meliputi lingkungan dimana terjadi satu atau lebih dari satu variable yang berdampak pada transisi menjadi seorang ibu. Bayi adalah seorang individu yang menyatu dengan sistem keluarga. Keluarga dipandang sebagai suatu sistem semi tertutup yang terbatas dan merupakan suatu kontrol terhadap sistem keluarga dan sistem sosial.
- Mikrosistem sangat berpengaruh terhadap peran pengasuhan seorang ibu. Pada tahun 1995, Mercer mengembangkan konsep dan modelnya yang paling awal dengan menekankan pada pentingnya peran pengasuhan seorang ayah. Mercer menyatakan bahwa seorang ayah akan membantu mengurangi ketegangan yang terjadi diantara ibu dan ayah. **Peran pengasuhan seorang ibu dicapai melalui interaksi ayah, ibu dan bayi.**

Mikrosistem



Mesosistem

- **Mesosistem** meliputi, mempengaruhi dan berinteraksi dengan individu di mikrosistem.
- Interaksi mesosistem mempengaruhi apa yang terjadi terhadap berkembangnya peran ibu dan anak.
- Mesosistem mencakup perawatan sehari-hari, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah dan lingkungan yang umum berada dalam masyarakat

Makrosistem

- **Makrosistem** merujuk kepada tumbuhnya suatu contoh atau model yang berasal dari suatu budaya tertentu melalui transisi kebudayaan yang konsisten.
- Makrosistem meliputi pengaruh sosial, politik, budaya dari kedua sistem. Lingkungan perawatan kesehatan dan kebijakan sistem pelayanan kesehatan terbaru berdampak pada peran pengasuhan peran ibu

4 tahap dalam pelaksanaan peran ibu

- ***Anticipatory***

Dimulai selama kehamilan, mencakup data sosial, psikologi, penyesuaian selama hamil, harapan ibu terhadap peran, belajar untuk berperan, hubungan dengan janin dalam uterus dan mulai memainkan peran

- ***Formal***

Tahapan ini **dimulai dari kelahiran bayi** yang mencakup proses pembelajaran dan pengambilan peran menjadi ibu. Peran perilaku menjadi petunjuk formal, harapan konsesual yang lain dalam sistem sosial ibu.

- ***Informal***

Tahap dimulainya perkembangan ibu dengan jalan atau cara khusus yang berhubungan dengan peran yang tidak terbawa dari sistem sosial. **Wanita membuat peran barunya dalam keberadaan kehidupannya yang berdasarkan pengalaman masa lalu dan tujuan ke depan**

- ***Personal***

Personal atau identitas peran yang terjadi adalah **internalisasi wanita terhadap perannya**. Pengalaman wanita yang dirasakan harmonis, percaya diri, kemampuan dalam menampilkan perannya dan peran ibu tercapai.

Peran ibu

- **Menurut Mercer** peran ibu dimulai setelah bayi lahir (3-7 bulan setelah melahirkan)
- **Menurut Rubin** peran ibu sudah dimulai sejak ibu mulai hamil sampai 6 bulan setelah melahirkan



Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian peran ibu

- Faktor ibu
- Faktor bayi
- Faktor lainnya

Faktor ibu

- Umur ibu pada waktu melahirkan.
- Persepsi ibu pada waktu melahirkan pertama kali.
- Stres sosial.
- Memisahkan ibu dengan anak secepatnya.
- Dukungan sosial.
- Konsep diri.
- Sifat pribadi.
- Sikap terhadap membesarkan anak.
- Status kesehatan ibu.



Faktor bayi

- Temperamen bayi
- Kemampuan memberikan isyarat
- Penampilan
- Karakteristik umum
- Iresponsiveness (ketanggapan)
- Kesehatan bayi



Faktor lainnya

- Latar belakang etnik
- Status perkawinan
- Status ekonomi



4 faktor pendukung dalam faktor dukungan sosial

- ***Emotional support***, yaitu perasaan mencintai, penuh perhatian, percaya, dan mengerti.
- ***Informational support***, yaitu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan ibu sehingga dapat membantu ibu untuk menolong dirinya sendiri.
- ***Physical support***, misalnya dengan membantu merawat bayi dan memberikan tambahan dana.
- ***Appraisal support***, ini memungkinkan individu mampu mengevaluasi dirinya sendiri dalam pencapaian peran ibu.

Model peran ibu selama tahun pertama post partum

- **Physical recovery phase**/fase pemulihan fisik (lahir-1 bulan)
- **Achievement phase**/fase penerimaan (2-4 atau 5 bulan)
- **Disruption phase**/fase gangguan (6-8 bulan)
- **Reorganization phase**/fase pembentukan kembali (8-12 bulan)

3 level dalam fase adaptasi

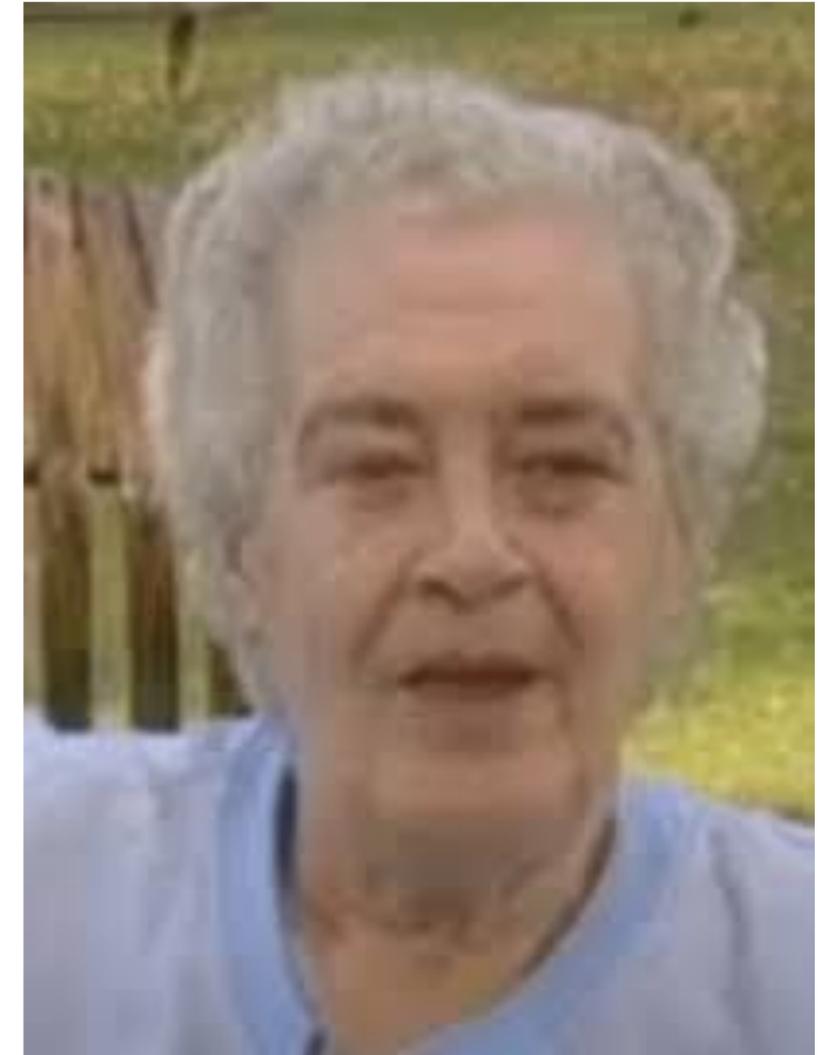
- **level biologis**, meliputi pemulihan fisik dan adaptasinya terhadap tumbuh kembang bayi
- **Level psikologis**, merupakan reaksi dan persepsi wanita tentang menjadi ibu
- **Level sosial**, meliputi perubahan-perubahan dalam hubungan sosial pada tahun pertama

Peran perawat dalam teori Mercer

- Membantu wanita melaksanakan tugas dalam adaptasi peran
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian peran
- Memberikan kontribusi terhadap stress antepartum

Reva Rubin

- Reva Rubin merupakan perawat kebidanan yang hasil penelitiannya telah digunakan secara luas di Amerika Serikat. Rubin menjelaskan teorinya mengenai peran dan penampilan peran
- Aktivitas dan tindakan yang dilakukan oleh individu tertentu menentukan bahwa dia mempunyai posisi tertentu
- Seseorang mempunyai posisi berbeda dalam tahapan hidupnya yang berbeda dan juga dapat mempunyai posisi ganda pada waktu yang bersamaan.



Reva Rubin

- Ditekankan pada **pencapaian peran ibu sejak hamil**
- Wanita mempunyai harapan:
 - a. Kesejahteraan ibu dan bayi
 - b. Penerimaan di masyarakat
 - c. Penentuan identitas diri
 - d. Mengerti arti memberi dan menerima

Tiga elemen penting dalam proses pelaksanaan peran ibu, yaitu:

- ***Ideal image***, sebuah gambaran ideal/positif mengenai wanita yang berhasil melaksanakan perannya sebagai ibu dengan baik.
- ***Self image***, gambaran mengenai dirinya sendiri yang dihasilkan melalui pengalamannya.
- ***Body image***, perubahan yang terjadi pada tubuh wanita selama proses kehamilan.

Tahapan:

- **Antisipatory stage:** Seorang ibu mulai melakukan latihan peran dan memerlukan interaksi dengan anak yang lain.
- **Honeymoon stage:** Ibu mulai memahami sepenuhnya peran dasar yang dijalannya. Pada tahap ini ibu memerlukan bantuan dari anggota keluarga yang lain.
- **Plateu stage:** Ibu akan mencoba apakah ia mampu berperan sebagai seorang ibu. Pada tahap ini ibu memerlukan waktu beberapa minggu sampai ibu kemudian melanjutkan sendiri.
- **Disengagement stage:** Merupakan tahap penyelesaian latihan peran sudah berakhir

Aspek yang diidentifikasi dalam peran ibu:

- Gambaran tentang idaman bayi sehat.
- Gambaran tentang diri memandang tentang pengalaman yang dia lakukan.
- Gambaran tubuh, gambaran ketika hamil dan setelah nifas.

Arti dan efek kehamilan bagi pasangan

- Pasangan merasakan perubahan tubuh wanita
- Pria juga mengalami perubahan
- Anak yang akan dilahirkan
- Ibu tidak sendiri lagi
- Tugas yang harus dilakukan
- Reaksi yang umum pada kehamilan

Transcultural Nursing: Madelaine Leininger

- Konsep teori Madeleine Leininger ini dikenal dengan konsep teori **Transcultural Nursing**.
- Transcultural Nursing juga dikenal sebagai **Culture Care Theory** (Teori Perawatan Budaya)
- Leininger mengembangkan teorinya (care culture diversity and universality), yang berbasis keyakinan seseorang terhadap budaya yang berbeda, sebagai informasi dan panduan perawat profesional dalam memberikan asuhan
- Landasan teorinya adalah **pemahaman tentang perbedaan nilai-nilai budaya** yang melekat pada masyarakat.
- Leininger berpendapat, **penting untuk memperhatikan keragaman dan nilai-nilai budaya dalam penerapan asuhan keperawatan** pada klien oleh perawat, jika tidak terjadi cultural shock.
- Klien akan mengalami cultural shock bila perawat tidak mampu beradaptasi dengan adanya perbedaan nilai budaya dan kepercayaan, hal ini menyebabkan munculnya perasaan ketidakberdayaan dan beberapa mengalami disorientasi

Madeline Leininger

- Madeleine Leininger lahir pada tanggal 13 Juli 1925 di Sutton, Nebraska, Amerika Serikat.
- Gelar pertama yang didapat dalam keperawatan adalah gelar diploma dari St Anthony's School of Nursing di Denver, Colorado.
- Pada tahun 1950, beliau memperoleh B.S. dari St Scholastica (Benedictine College) di Atchi, Kansas melalui studinya dalam ilmu biologi, administrasi keperawatan, pengajaran dan kurikulum selama 1951-1954.
- Dan pada tahun 1954 meraih Master of Science. di Nurs kesehatan jiwa dan mental dari Universitas Katolik Amerika di Washington, DC.
- Pada tahun 1965, ia dianugerahi gelar Ph.D. dalam antropologi budaya dan sosial dari Universitas Washington, Seattle



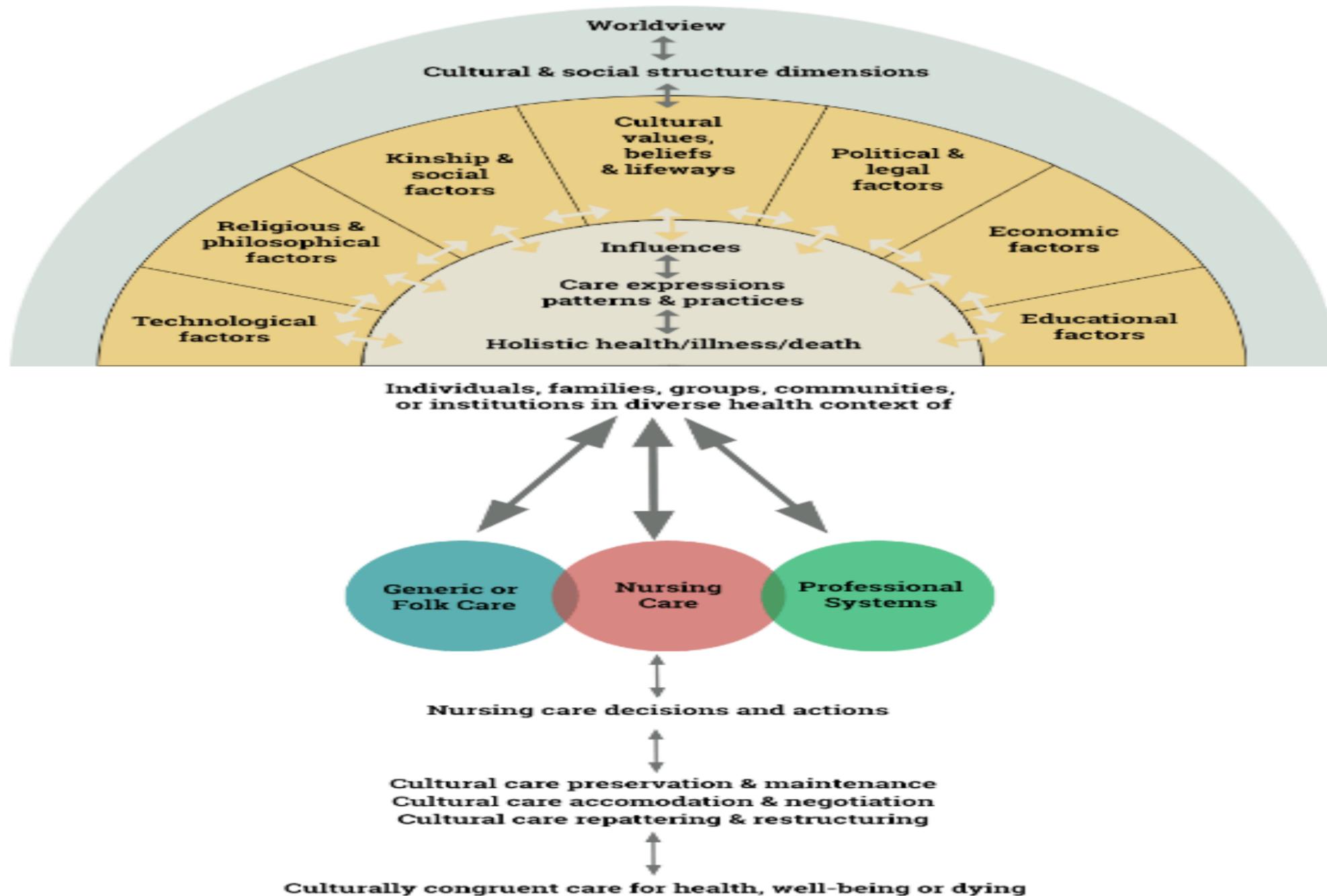
Madeleine Leininger
Transcultural Nursing Theory:
Sunrise Model

Transcultural Nursing

- ***Transcultural Nursing*** adalah suatu area/wilayah keilmuan budaya pada proses belajar dan praktek keperawatan yang **fokus memandang perbedaan dan kesamaan diantara budaya** dengan menghargai asuhan, sehat dan sakit didasarkan pada nilai budaya manusia, kepercayaan dan tindakan, dan ilmu ini digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan khususnya budaya atau keutuhan budaya kepada manusia (Leininger, 2002).
- **Tujuan dari keperawatan transkultural** adalah untuk mengidentifikasi, menguji, mengerti dan menggunakan pemahaman keperawatan transkultural untuk meningkatkan kebudayaan yang spesifik dalam pemberian asuhan keperawatan

Model teori Transcultural Nursing

Madeleine Leininger's Transcultural Nursing The Sunrise Enabler to Discover Culture Care Sunrise Model



Konsep Utama Transcultural Nursing

- **Culture Care**

Nilai-nilai, keyakinan, norma, pandangan hidup yang dipelajari dan diturunkan serta diasumsikan yang dapat membantu mempertahankan kesejahteraan dan kesehatan serta meningkatkan kondisi dan cara hidupnya.

- **World View**

Cara pandang individu atau kelompok dalam memandang kehidupannya sehingga menimbulkan keyakinan dan nilai.

- **Dimensi Culture and Social Structure**

Pengaruh dari factor-faktor budaya tertentu (sub budaya) yang mencakup religius, kekeluargaan, politik dan legal, ekonomi, pendidikan, teknologi dan nilai budaya yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mempengaruhi perilaku dalam konteks lingkungan yang berbeda

Konsep Utama Transcultural Nursing

- **Generic Care System**

Budaya tradisional yang diwariskan untuk membantu, mendukung, memperoleh kondisi kesehatan, memperbaiki atau meningkatkan kualitas hidup untuk menghadapi kecacatan dan kematiannya.

- **Profesional system**

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan yang memiliki pengetahuan dari proses pembelajaran di institusi pendidikan formal serta melakukan pelayanan kesehatan secara professional.

- **Culture Care Preservation**

Upaya untuk mempertahankan dan memfasilitasi tindakan professional untuk mengambil keputusan dalam memelihara dan menjaga nilai-nilai pada individu atau kelompok sehingga dapat mempertahankan kesejahteraan

7 komponen Sunrise Model

- 1. Faktor pendidikan (educational factor):** Latar belakang pendidikan pasien ialah pengalaman pasien dalam menempuh jalur pengalaman yang formal dan tertinggi saat ini. Tingkat pendidikan pasien yang tinggi maka keyakinannya biasa telah didukung oleh bukti ilmiah yang rasional dan individu tersebut dapat mempelajari proses adaptasi terhadap budaya yang ada dan sesuai dengan kondisi kesehatannya (Leineinger, 2002)
- 2. Faktor ekonomi (economic factors):** Ekonomi merupakan salah satu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan material dari sumber yang terbatas. Pada teori transtructural nursing menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi seseorang adalah pemasukan dalam keluarga, sumber penghasilan lain, asuransi kesehatan, dampak penghasilan terhadap kesehatan.

7 komponen Sunrise Model

- 3. Faktor peraturan dan kebijakan (political and legal factors):** Kegiatan individu di dalam proses asuhan keperawatan transcultural nursing dipengaruhi oleh peraturan serta kebijakan rumah sakit atau instansi kesehatan yang berlaku dan segala sesuatu (Kemenkes, 2016).
- 4. Faktor nilai budaya dan gaya hidup (cultural values and life ways):** Dalam teori transcultural nursing dijelaskan bahwa budaya merupakan norma atau tindakan dari anggota kelompok yang dipelajari, dan dibagi serta memberikan petunjuk berfikir, bertindak, dan mengambil keputusan (Leineinger, 2002). Nilai ialah konsepsi-konsepsi yang abstrak di dalam diri manusia, tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Nilai-nilai budaya ialah sesuatu yang baik dan buruk dan telah dirumuskan dan ditetapkan oleh penganut budaya. (Subarkah, Nursalam, & Rachmawati, 2016).
- 5. Faktor sosial dan keluarga (kinship and social factors):** Fungsi sosial dan keluarga ialah sebagai sistem pendukung anggota-anggotanya dan ditujukan dalam peningkatan kesehatan dan proses adaptasi. Kemampuan keluarga menyediakan waktu, perhatian, dan dukungan dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial merupakan bentuk dukungan sosial dan keluarga

7 komponen Sunrise Model

- 6. Faktor religiusitas dan filosofi (religious and philosophical factors):** Religiusitas memberikan motivasi yang sangat kuat dalam menempatkan kebenaran di atas segalanya atau bahkan di atas kehidupannya sendiri yang dapat menyebabkan seseorang memiliki sifat rendah hati dan membuka diri. Faktor religiusitas dan filosofi yang dapat dikaji antara lain; religiusitas dan filosofi meliputi adanya agama yang dianut, cara pandang terhadap penyakit dan cara pengobatan atau kebiasaan agama yang memberikan efek positif pada kesehatan. Praktik keagamaan, konsultasi ke dukun, arti hidup, kekuatan individu, kepercayaan, spiritualitas dan kesehatan, nilai personal, norma dan kepercayaan agama, kebebasan berpikir dan berekspresi, nilai institusional, hasil dan prioritas, peran sosial, komunikasi antar institusi, komunikasi intrasektor, dan lain-lain (Melo, 2013).
- 7. Faktor teknologi (technology factors):** Faktor teknologi, sebagai sumber informasi yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi dan mempengaruhi kemampuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku individu berdasarkan budaya (Leineinger, 2002)

Strategi implementasi keperawatan transkultural menurut Leininger

- **Perlindungan/mempertahankan budaya (Cultural care preservation/maintenance):** Dilaksanakan jika budaya pasien tidak memiliki pertentangan dengan kesehatan. Sebaiknya disesuaikan dengan nilai-nilai yang relevan pada tahapan perencanaan dan implementasi keperawatan yang diberikan, sebagai contohnya budaya berolah raga setiap pagi hari.
- **Mengakomodasi/menegosiasi budaya (Cultural care accommodation atau negotiations):** Tahapan intervensi dan implementasi keperawatan dilaksanakan untuk membantu pasien melakukan adaptasi terhadap budaya tertentu yang lebih memberikan keuntungan pada kesehatannya.
- **Mengubah dan mengganti budaya pasien dan keluarganya (Cultural care repartening/reconstruction):** Dilaksanakan jika budaya yang dimiliki akan merugikan status kesehatan pasien. Misalnya upaya perawat merestrukturisasi gaya hidup pasien yang mempunyai kebiasaan merokok menjadi tidak merokok.

Proses keperawatan Transkultural Nursing

- Merupakan asuhan keperawatan dalam konteks budaya digambarkan dalam bentuk matahari terbit (Sunrise Model)
- Pengelolaan asuhan keperawatan dilaksanakan dari mulai tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pengkajian

- Pengkajian adalah proses mengumpulkan data untuk mengidentifikasi masalah kesehatan klien sesuai dengan latar belakang budaya klien
- Pengkajian dirancang berdasarkan 7 komponen yang ada pada "Sunrise Model"

Diagnosa Keperawatan

- Diagnosa keperawatan adalah respon klien sesuai latar belakang budayanya yang dapat dicegah, diubah atau dikurangi melalui intervensi keperawatan
- Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang sering ditegakkan dalam asuhan keperawatan transkultural yaitu:
 - a. Gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan perbedaan kultur
 - b. Gangguan interaksi sosial berhubungan disorientasi sosiokultural
 - c. Ketidakpatuhan dalam pengobatan berhubungan dengan sistem nilai yang diyakini.

Perencanaan dan pelaksanaan

- Perencanaan adalah suatu proses memilih strategi yang tepat
- Pelaksanaan adalah melaksanakan tindakan yang sesuai dengan latar belakang budaya klien
- Ada tiga pedoman yang ditawarkan dalam keperawatan transkultural yaitu :
 - a. Mempertahankan budaya yang dimiliki klien bila budaya klien tidak bertentangan dengan kesehatan
 - b. Mengakomodasi budaya klien bila budaya klien kurang menguntungkan kesehatan
 - c. Merubah budaya klien bila budaya yang dimiliki klien bertentangan dengan kesehatan.



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami